

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan dasar manusia merupakan unsur-unsur yang dibutuhkan oleh manusia dalam mempertahankan kehidupan dan kesehatan. Kebutuhan dasar manusia menurut Abraham Maslow dalam teori hierarki kebutuhan menyatakan bahwa setiap manusia memiliki 5 kebutuhan dasar yaitu kebutuhan fisiologis, keamanan, harga diri, dan aktualisasi diri. Menurut Potter dan Perry (1997) dikutip dari Hidayat & Uliyah (2014).

Nyeri merupakan suatu kondisi yang lebih dari sekedar sensasi tunggal yang disebabkan oleh stimulus tertentu. Nyeri merupakan kondisi berupa perasaan tidak menyenangkan bersifat sangat subyektif karena perasaan nyeri berbeda pada setiap orang dalam hal skala atau tingkatannya, dan hanya orang tersebutlah yang dapat menjelaskan atau mengevaluasi rasa nyeri yang dialaminya (Vineery, 2020).

Jaringan lunak merujuk pada otot, lemak, jaringan fibrosa, pembuluh darah, maupun jaringan lain yang menyokong tubuh. Tumor jaringan lunak atau soft tissue tumor (STT) dapat bersifat jinak maupun ganas, dan tumor jaringan lunak jika lebih umum ditemukan dari pada tumor ganas dengan perbandingan 100:1 (Soni et al., 2014). Penyebab sebagian besar tumor jaringan lunak belum diketahui. Tumor jaringan lunak dapat timbul di lokasi manapun diantaranya adalah ekstremitas bawah terutama paha (40%), ekstremitas atas (20%), kepala dan leher (10%), dan tubuh serta peritoneum (30%) (Abbas et al., 2015).

Berdasarkan data WHO, diperkirakan terdapat 18.1 juta kasus baru dan 9.6 juta kematian akibat kanker pada tahun 2018. Meningkatnya jumlah penderita kanker dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain pertumbuhan penduduk dan penuaan serta perubahan prevalensi penyebab tertentu kanker yang terkait dengan pembangunan sosial dan ekonomi (World Health Organization, 2018).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1,4 per 1.000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1.000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi tumor di Lampung mencapai 1,40 per 1000 penduduk (Kementrian Kesehatan RI, 2019).

Berdasarkan data sekunder melalui pelaporan yang didapatkan di Ruang Bedah RSUD A. Dadi Tjokrodipo provinsi Lampung prevalensi untuk kasus soft tissue tumor sebanyak 120 orang ditahun 2022 sampai dengan 14 Januari 2023

Dari data-data di atas menunjukkan bahwa *Soft Tissue Tumor* (STT) merupakan kasus yang berbahaya saat ini, oleh sebab itu saya mengambil kasus "Asuhan Keperawatan Soft tissue tumor" sebagai kasus dari tugas akhir saya, padaklien dengan penyakit STT (*Soft Tissue Tumor*) dan memberi asuhan keperawatan secara komprehensif. Penulis ingin menganalisis penyakit STT (*Soft Tissue Tumor*) dengan disusun dalam bentuk karya ilmiah dengan Judul "Asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman nyeri pada pasien post op dengan diagnosa medis soft tissue tumor di "RSD dr. A Dadi Tjokrodipo "

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas penulis merumuskan bagaimanakah Asuhan keperawatan gangguan nyeri dan kenyamanan pada pasien post op dengan diagnosa medis soft tissue tumor di "RSD dr. A Dadi Tjokrodipo"

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuandari Asuhan Keperawatan ini adalah :

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran Asuhan keperawatan gangguan nyeri dan kenyamanan pada pasien post op dengan diagnosa medis *soft tissue tumor* di RSUD dr. A Dadi Tjokrodipo

2. Tujuan Khusus

- a. Pengkajian keperawatan Asuhan keperawatan gangguan nyeri dan kenyamanan pada pasien post op dengan diagnosa medis *soft tissue tumor* di RSUD dr. A Dadi Tjokrodipo
- b. Diagnosa keperawatan Asuhan keperawatan gangguan rasa nyeri dan kenyamanan pada pasien post op dengan diagnosa medis *soft tissue tumor* di RSUD dr. A Dadi Tjokrodipo
- c. Perencanaan keperawatan Asuhan keperawatan gangguan nyeri dan kenyamanan pada pasien post op dengan diagnosa medis *soft tissue tumor* di RSUD dr. A Dadi Tjokrodipo
- d. Tindakan keperawatan Asuhan keperawatan gangguan nyeri dan kenyamanan pada pasien post op dengan diagnosa medis *soft tissue tumor* di RSUD dr. A Dadi Tjokrodipo
- e. Hasil evaluasi keperawatan Asuhan keperawatan nyeri dan kenyamanan pada pasien post op dengan diagnosa medis *soft tissue tumor* di RSUD dr. A Dadi Tjokrodipo

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil asuhan keperawatan diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan pemahaman mengenai Hasil asuhan keperawatan diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan pemahaman mengenai Asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan pada pasien post op dengan diagnosa medis *soft tissue tumor* di RSUD dr. A. Dadi Tjokroipo

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Sebagai acuan untuk perawatan dalam penerapan asuhan keperawatan secara komprehensif agar dapat digunakan bagi kepentingan rumah sakit dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien *soft tissue tumor*.

b. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan manajemen rekam medik di masa yang akan datang dan penerapan praktik keperawatan secara komprehensif. Untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan sesuai dengan sarana dan prasarana.

c. Bagi Poltekkes Tanjung Karang Prodi DIII Keperawatan

Sebagai bahan pembelajaran dan referensi bagi penulis selanjutnya khususnya tentang Asuhan keperawatan gangguan nyeri dan kenyamanan pada pasien post op dengan diagnosa medis *soft tissue tumor* di RSUD dr. A Dadi Tjokrodipo

d. Bagi Pasien

Menambah pengetahuan pada pasien dan keluarga tentang masalah kesehatan khususnya tentang *soft tissue tumor* dan dapat melakukan perawatan secara mandiri

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan laporan tugas akhir ini berfokus pada asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan pada pasien post op dengan diagnosa medis *soft tissue tumor* di RSUD dr. A Dadi Tjokrodipo Lampung Tahun 2023 pada tanggal 9-14 Januari 2023. Sebelum melakukan asuhan keperawatan penulis melakukan *informed consent* terlebih dahulu kepada keluarga Tn T dan Tn H. Asuhan keperawatan ini dilakukan untuk mengatasi gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada Tn T dan Tn H dengan menerapkan teori teori dan asuhan keperawatan dengan proses keperawatan terdiri dari pengkajian, menegakkan diagnosa, melaksanakan intervensi keperawatan hingga evaluasi keperawatan